

Instructions/Template for Preparing Manuscript for JIMEL (≤ 15 Words) ← Corbel, 14pt, bold, Capitalize Each Word

Author's Name ^{1*}, Author's Name ², Author's Name ³

^{1,2,3} University, City, Country

*Corresponding author: author1@email.com

Article History: Received: .. 2025 | Revised: ... 2025 | Accepted: ...2026| Published Online: ... 2026

Publisher:

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License

Abstract

The abstract begins with sentences that describes the GAP of your research. Next, the abstract is continued with research objectives, research methods, results, and conclusions. At the end of the abstract, the implications of this research need to be stated. The abstract is written briefly in no more than 150 words for each Indonesian and English. Written in Corbel font size 10pt. Abstract in Bahasa is not necessary for an author from outside of Indonesia. Keywords are written after the abstract using English terms, consisting of 3-5 keywords. If you are author from abroad, ignore writing abstracts in Indonesian. You may leave the identity for blind review. At the end of the abstract, write 1 sentence explaining the implications of the research or what next or future research.

Keywords: Please Provide 3-5 Words Of Keywords Separated By Comas

Information of Article

Subject classification 97C80 Technological tools and other materials in teaching and learning (research on innovations, role in student learning, use of tools by teachers, etc.)

Submitted	:	
Review Start	:	
Round 1 Finish	:	
Round 2 Finish	:	
Accepted	:	
Scheduled online	:	
Similarity Check	:	 %

Abstrak

Abstrak dimulai dengan 2-3 kalimat yang menjelaskan GAP dari penelitian Anda. Selanjutnya, abstrak dilanjutkan dengan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Di akhir abstrak, implikasi dari penelitian ini perlu dituliskan. Abstrak dituliskan secara ringkas tidak lebih dari 150 kata untuk masing-masing Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Ditulis dengan font Corbel ukuran 10pt. Untuk Penulis yang berasal dari Indonesia, Abstrak dalam Bahasa Indonesia WAJIB ada. Keyword ditulis setelah abstrak menggunakan istilah berbahasa Inggris, terdiri dari 3-5 kata kunci. Di akhir abstrak tuliskan 1 kalimat yang menjelaskan implikasi penelitian atau what next atau future research.

Kata Kunci: 3-5 Kata Kunci Dipisahkan Dengan Tanda Titik Koma dan Diurutkan Sesuai Abjad

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena, urgensi masalah, dan konteks kajian secara jelas. Bagian ini harus menyajikan kerangka teori, kesenjangan penelitian (research gap), kebaruan penelitian, kontribusi penelitian, serta diakhiri dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kerangka teori harus didukung oleh rujukan primer yang relevan dan diperkuat dengan hasil penelitian mutakhir agar posisi penelitian tampak jelas. Kontribusi penelitian perlu ditunjukkan secara jelas, baik terhadap pengembangan teori, praktik pembelajaran, maupun kajian lanjutan pada bidang yang diteliti.

Untuk rujukan pada kerangka teori, editor merekomendasikan penggunaan rujukan primer, seperti karya Brousseau, Bruner, Vygotsky, Thorndike, dan tokoh lain yang relevan. Penulis juga perlu menggunakan hasil penelitian dari beberapa tahun terakhir untuk menunjukkan perkembangan keilmuan dan menegaskan unsur kebaruan penelitian. Pendahuluan perlu disusun secara logis, mulai dari kondisi ideal, kondisi nyata di lapangan, kesenjangan antara keduanya, hasil penelitian terdahulu, gagasan pemecahan masalah, hingga rumusan masalah dan tujuan penelitian. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus selaras dengan metode, hasil, dan pembahasan dalam artikel.

Terdapat tiga hal utama yang harus ada dalam pendahuluan. Pertama, penulis menjelaskan kondisi ideal hasil belajar matematika, atau secara lebih umum fokus utama penelitian, dengan dukungan rujukan ilmiah yang relevan. Kedua, penulis menjelaskan kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata berdasarkan data observasi, pengalaman peneliti, atau deskripsi empiris lainnya. Ketiga, penulis menyajikan gagasan untuk meminimalkan kesenjangan tersebut dengan dukungan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Panjang naskah adalah 6000–7000 kata untuk isi utama artikel, tidak termasuk judul, abstrak, dan daftar pustaka. Naskah ditulis sesuai kaidah akademik dan aturan teknis jurnal, termasuk penggunaan hyphenation dalam bahasa Inggris apabila diperlukan. Pengaturan hyphenation dapat dilakukan melalui menu Page Layout, kemudian Hyphenation, pada aplikasi pengolah kata.

Pendahuluan ditulis menggunakan huruf corbel, ukuran 11 dan spasi 1,15 dan fist line 1 cm. Teks diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin dari atas, bawah, kiri, kanan dibuat 2,5 cm. Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch. Teks tidak perlu diberi nomor halaman.

Cara Menulis Kutipan

Dalam menulis referensi, Jurnal Jimel menggunakan Format APA. Editor sangat menyarankan agar penulis menggunakan pengelola referensi, seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero. Dalam referensi tertulis, kami sarankan untuk mengacu pada akhir pernyataan. Contoh: Pengetahuan matematika diperoleh dari praktik (Harel, 2026). Kegiatan tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran (Fink, 2019).

Catatan penting: Dalam bibliografi, setidaknya ada 6 referensi Primer, yang terkait langsung dengan fokus utama penelitian ini. Contoh: Metode Judul A untuk meningkatkan B. Kemudian dalam referensi, harus ada 6 referensi yang masing-masing mengacu langsung pada Metode A, dan B. Setidaknya, ada 15 referensi dari Jurnal Ilmiah. Jumlah total rujukan dalam daftar pustaka sekurang-kurangnya 20 sumber. Untuk mendukung internasionalisasi **Jurnal Jimel**, Editor sangat menyarankan agar Anda merujuk ke **Jurnal Internasional**.

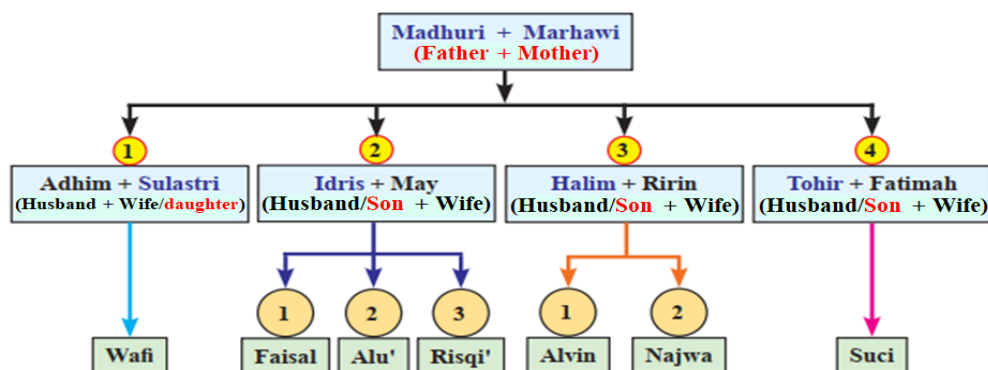
Tabel dan Gambar

Jumlah tabel dan gambar dalam setiap naskah tidak boleh lebih dari tiga. Tabel dan gambar hanya perlu disajikan jika benar-benar dirujuk dalam isi artikel. Jika tidak dirujuk, sebaiknya tabel dan gambar tidak dicantumkan. Untuk rumus umum dan tabel yang bersifat standar, penulis tidak perlu menampilkannya secara lengkap, tetapi cukup menuliskan hasil yang diperoleh. **Tabel harus dibuat sesederhana mungkin.**

Sebagai contoh, pada hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata, penulis tidak perlu menampilkan seluruh tabel output. Penulis cukup menuliskan hasil analisisnya dalam narasi. Tabel atau gambar sebaiknya, sejauh memungkinkan, disajikan dalam satu kolom, seperti pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Table 1. Contoh Tabel 1

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mid - test	Based on Mean	.449	6	211	.845
	Based on Median	.353	6	211	.907



Gambar 1. Diagram Keluarga (As'ari, Tohir, Valentino, Imron, & Taufiq, 2025b)

Jika tabel atau gambar tidak memungkinkan ditulis dalam satu kolom, gunakan Text Box, kemudian atur menjadi Square pada bagian Wrap Text, dan pilih tanpa outline. Tempatkan tabel di bagian atas halaman, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Contoh Tabel Panjang

Catatan: Jumlah KD disesuaikan dengan kurikulum sekolah

Tipe Artikel

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel antara 10-12 halaman termasuk daftar rujukan/referensi. Sistematika penulisan artikel hasil penelitian terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, *abstract*, *keywords*, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terimakasih dan daftar rujukan.

Naskah ditulis menggunakan huruf Corbel secara konsisten. Judul artikel ditulis dengan ukuran 14 pt, tebal, dan rata kiri-kanan. Nama penulis ditulis dengan ukuran 12 pt, sedangkan afiliasi dan korespondensi dengan ukuran 9 pt, abstrak dan kata kunci dengan ukuran 10 pt, **isi naskah, termasuk pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, hingga daftar pustaka dengan ukuran 11 pt**. Subjudul utama dan berikutnya ditulis dengan ukuran 11 pt tebal secara konsisten. Seluruh naskah ditulis dengan spasi 1,15 dan tata letak yang rapi. Judul tabel diletakkan di atas tabel (**Lihat Tabel 1 dan Tabel 2**), sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar (**Lihat Gambar 1**). Judul tabel dan judul gambar ditulis dengan huruf 11 pt atau 10 pt. Isi tabel ditulis dengan ukuran 11 pt atau 10 pt dan menggunakan spasi tunggal. Rumus matematika ditulis menggunakan Equation Editor. Daftar pustaka ditulis dengan huruf 11 pt, spasi tunggal, dan mengikuti format APA.

Nama penulis ditulis menggunakan huruf corbel ukuran 12 tidak disertai gelar, nama depan disingkat sedangkan nama belakang (nama keluarga) tidak disingkat. Nama penulis yang berasal dari instansi berbeda ditandai menggunakan superscript di belakang nama.

Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari.

Rumus dituliskan tersendiri tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. Rumus ditulis menggunakan microsoft equation.

$$\int f(x)dx = F(x) + C$$

(1)

2. METODE

Penulisan metode sangat bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam **penelitian kualitatif**, yang sangat direkomendasikan oleh editor, penulis dapat menjelaskan fokus penelitian yang dilakukan, misalnya untuk mencari karakteristik subjek atau mendeskripsikan fenomena. Pada bagian ini, penulis perlu menuliskan tahapan penelitian agar pertanyaan penelitian dapat terjawab.

Dalam **penelitian pengembangan**, penulis harus menuliskan langkah-langkah pengembangan dan target pada setiap tahap. Sebagai contoh, jika penelitian menggunakan metode ADDIE, maka penulis harus menjelaskan tujuan dari setiap tahap. Jika pada tahap Analysis tujuannya adalah memahami fenomena, maka pada bagian hasil penulis juga harus menjelaskan fenomena yang terjadi. Penyajian tahapan penelitian dalam bentuk graphic organizer sangat dianjurkan.

Bagian metode ditulis dalam bentuk paragraf dan dibagi menjadi: (1) partisipan beserta karakteristiknya, seperti lokasi, kebiasaan masyarakat, lingkungan, dan budaya; (2) instrumen; (3) pengumpulan data; (4) analisis data. Dalam penelitian kualitatif, editor akan meminta penulis menjaga apa yang disebut sebagai trustworthiness atau keterpercayaan data kualitatif (Lemon & Hayes, 2020; Stahl & King, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian hasil, penulis diminta untuk: memberikan gambaran umum agar pembaca kembali memahami pentingnya penelitian ini; dan memberikan analisis kritis terhadap temuan utama penelitian. Penulisan hasil penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Untuk **penelitian pengembangan**, penulis perlu menuliskan seluruh hasil pada setiap tahap penelitian, termasuk jika terdapat bagan alur, maka bagan tersebut ditulis pada bagian ini. Hasil **penelitian**

kuantitatif biasanya menghasilkan tabel analisis statistik. Bagian inilah tempat penyajian tabel tersebut. Hasil penelitian kualitatif lebih fleksibel. Penulis **penelitian kualitatif** dapat menuliskan reduksi data, hasil analisis pada setiap bagian penelitian, dan temuan penelitian.

Untuk setiap temuan, penulis perlu membandingkannya dengan temuan penelitian terdahulu yang sejenis. Rujukan yang digunakan sebaiknya berasal dari jurnal ilmiah dalam kurang dari 5 tahun terakhir, agar posisi temuan penelitian ini menjadi jelas, apakah mendukung penelitian sebelumnya atau justru menunjukkan temuan baru.

Pembahasan

Bagian ini merupakan uraian lebih lanjut atas temuan yang telah dituliskan pada bagian hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, bagian ini menjelaskan makna dari temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, bagian ini menjelaskan inferensi statistik yang disajikan pada bagian hasil. Dalam penelitian tindakan kelas, bagian ini menjelaskan proses refleksi penelitian dan ringkasan tindakan yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran.

Rujukan dari jurnal penelitian yang relevan harus ada sebagai bagian dari state of the art penelitian ini. Pada bagian akhir pembahasan, penulis harus tetap menjaga unsur kebaruan penelitian. Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sejenis, penulis dapat menempatkan posisi penelitiannya secara jelas.

Aturan penting dalam pembahasan adalah bahwa penulis harus membahas hasil penelitian dengan membandingkannya terhadap kesenjangan teoretis. Sebagai contoh, jika penulis mengembangkan media pembelajaran matematika, maka pembahasan harus dihubungkan dengan cara siswa berpikir ketika menggunakan media tersebut. Penulis juga dapat mengaitkannya dengan teori tentang respons siswa. Pembahasan seperti ini akan memperlihatkan kebaruan dan state of the art naskah.

4. KESIMPULAN

Terdapat beberapa aturan dalam penulisan kesimpulan: (1) Kesimpulan harus disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian; (2) Kesimpulan harus merupakan sintesis dari pokok-pokok penting; (3) Kesimpulan ditulis dalam 1 paragraf.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Daftar pustaka ditulis menggunakan format APA, sesuai standar Mendeley, EndNote, atau Zotero.
- Rujukan disarankan berasal dari jurnal ilmiah pada tahun-tahun terbaru (maksimal 5 tahun terakhir untuk jurnal, disertasi doctoral, atau penelitian lain), tetapi boleh menggunakan tahun yang lebih lama untuk rujukan teori primer, seperti Bruner, J. S. (1964); Thorndike, E. L. (1914); atau Vygotsky (1978).
- Setiap kata kunci dalam judul harus berhubungan dengan sekurang-kurangnya 6 rujukan yang judulnya memuat kata kunci tersebut.

Berikut contoh daftar rujukan

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Jawa Pos. 22 April 2008. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3
- Donuata, P. B. (2019). Pengaruh Quantum Teaching Metode PQ4R Berdasarkan Keragaman Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 6(1), 23–27. <https://doi.org/10.12928/jrkpf.v6i1.11094>.
- Edriati, S., Hamdunah, H., & Astuti, R. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Model Quantum Teaching Melibatkan Multiple Intelligence. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 35(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.8253>.
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.395>.
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617>.
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.161>.
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataukah Sekolah Pengunggulan ? *Majapahit Pos*, hlm. 4 & 11. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.701>.
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.60-67>.